

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Sehingga pendidikan dipandang sebagai usaha yang penting dalam membentuk generasi mendatang sesuai dengan ideology bangsa Indonesia.

Di era globalisasi, mendapatkan informasi sangatlah mudah. Baik itu informasi dalam negeri ataupun luar negeri, gaya hidup, menghilangkan batas-batas Negara sehingga kebudayaan satu dengan yang lain dapat dikenal di seluruh dunia. Hal inilah yang memunculkan banyak dampak positif dan negative dari pesatnya persebaran informasi. Pengaruh negative yang ditimbulkan akan menyebabkan perilaku yang kurang baik bagi anak-anak, terutama siswa Sekolah Dasar. Perilaku yang kurang baik tersebut dapat meyebabkan siswa menjadi malas belajar, lebih mementingkan nonton tv daripada belajar. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Dalam Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena siswa belajar berdasarkan kesukaan terhadap belajar. Minat berhubungan dengan disiplin belajar karena siswa akan belajar jika terdapat suatu kesenangan dalam melakukan aktivitas belajar, dan aktivitas tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga hasil yang diperoleh adalah siswa menjadi terampil dalam belajar. Maka dari itu, minat merupakan hal yang penting dalam proses belajar, karena dengan minat peserta didik dapat meningkatkan dan menumbuhkan perhatian pada suatu pelajaran, agar anak mudah memahami pelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika.

Selain dari siswa sendiri yang menumbuhkan minat, guru juga harus senantiasa antusias terhadap pelajaran yang diberikan. Agar peserta didik memiliki minat untuk semakin memahami pelajaran. Seorang guru harus dapat meningkatkan minat peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Disinilah kemampuan seorang guru dinilai. Pembuatan media yang menarik dan interaktif dapat menjadi alat yang baik dalam mendapatkan perhatian peserta didik di kelas.

Kedisiplinan diartikan sebagai perilaku atau tata tertib yang sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang berlaku. Peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang ditetapkan oleh guru, sekolah dan orang tua. Kedisiplinan dapat meliputi hal-hal

yang lebih khusus. Dalam hal ini kedisiplinan dilakukan dalam belajar. Belajar memerlukan perilaku disiplin agar siswa dapat lebih menguasai ilmu. Khususnya dalam matematika, kedisiplinan sangat diperlukan, karena dalam memahami matematika diperlukan latihan yang terus menerus sehingga siswa akan terbiasa dan tidak mudah lupa dalam mengingat pelajaran matematika.

Kedisiplinan belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi. Siswa dengan disiplin belajar yang tinggi dengan penuh kesadaran akan melakukan tugasnya sebagai seorang pelajar yaitu belajar, mengerjakan tugas dengan tepat waktu serta mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, penanaman disiplin pada peserta didik dapat menumbuhkan cara berpikir anak, menata dan menentukan sendiri tingkah lakunya sesuai dengan kaidah sosial. Disiplin dapat menjadi petunjuk peserta didik agar tidak tersesat dan terhindar timbulnya suasana hidup yang tidak menyenangkan peserta didik. dengan adanya kedisiplinan maka peserta didik dapat memperoleh penyesuaian pribadi, sosial, dan institusional yang lebih baik.

Matematika merupakan ilmu pasti, yang memerlukan perhitungan yang tepat dan logis meliputi besaran, konsep-konsep, susunan yang berkaitan. Sehingga dalam mempelajari matematika diperlukan latihan yang terus-menerus, disiplin, dan memerlukan bimbingan dari orang tua atau pun guru. Banyak orang yang beranggapan bahwa pelajaran matematika ialah pelajaran yang sulit. Sehingga sejak dini orang tua dan guru harus menanamkan rasa senang terhadap pelajaran matematika agar dalam mempelajarinya siswa tidak menemui kesulitan.

Dalam pelajaran matematika banyak siswa Sekolah Dasar yang masih mengalami kesulitan sehingga berakibat pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu diperlukan analisis factor-faktor apa saja yang berhubungan dengan hasil belajar matematika. Sehingga akan diketahui factor-faktor apa saja yang berhubungan dengan hasil belajar matematika.

Penelitian ini mengacu pada permasalahan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang dihadapi oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Srobyong UPTD Kecamatan Mlonggo, Jepara. Kenyataan yang ada ialah masih terdapat siswa yang tergolong mempunyai kedisiplinan belajar matematika rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai matematika yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan dapat dilihat dari nilai UAS semester 1. Sekitar 11% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM mata pelajaran matematika adalah 70. Mata pelajaran matematika masih dianggap sulit karena membutuhkan penguasaan dalam materi. Masih banyak siswa yang tidak bisa mengerjakan soal matematika karena sulit atau kurang menguasai materi. Diharapkan siswa harus lebih berdisiplin dalam belajar dan menyukai belajar matematika, sehingga nilai yang diperoleh dapat meningkat.

Dari latar belakang diatas, maka pada penelitian ini akan dilakukan mencari hubungan antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar dengan judul **“KORELASI ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA SD KELAS IV SD**

**NEGERI 1 SROBYONG UPTD DIKPORA KECAMATAN MLONGGO,
JEPARA”.**

B. Identifikasi Masalah

Kedisiplinan dalam belajar merupakan salah satu hal yang penting. Oleh karena itu disiplin perlu dilakukan agar hasil belajar dapat meningkat. Dalam melakukan kedisiplinan belajar juga diperlukan adanya salah satu sikap motivasi yaitu minat. Tanpa adanya minat maka kedisiplinan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan meneliti masalah:

1. Adanya siswa yang memiliki nilai yang kurang baik dalam mata pelajaran matematika yang dikarenakan oleh kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran matematika.
2. Kurangnya kedisiplinan belajar siswa dalam belajar matematika sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat focus dan terhindar dari kerancuan, penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya memfokuskan pada minat belajar pada mata pelajaran matematika siswa SD Negeri 1 Srobyong UPTD DIKPORA Kecamatan Mlonggo, Jepara tahun 2014/2015.

- b. Penelitian ini memfokuskan pada kedisiplinan belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Srobyong UPTD DIKPORA Kecamatan Mlonggo, Jepara tahun 2014/2015
- c. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel penelitiannya yaitu minat belajar dan kedisiplinan belajar untuk mengetahui apa korelasi dari minat belajar dan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran matematika.
- d. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Srobyong UPTD DIKPORA Kecamatan Mlonggo, Jepara sebanyak 51 siswa yang akan diberikan angket mengenai minat dan kedisiplinan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah “Apakah ada korelasi antara minat belajar dengan kedisiplinan belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Srobyong UPTD DIKPORA Kecamatan Mlonggo, Jepara?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan belajar dengan minat belajar pada mata pelajaran matematika”.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang baik sebaiknya memberikan manfaat, maka manfaat dari penelitian ini ialah :

- 1) Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan kajian dan bahan pertimbangan memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya menumbuhkan minat belajar dan karakter kedisiplinan dalam diri siswa.
 - b. Sebagai bahan acuan oleh guru untuk mengembangkan program-program pembelajaran dengan mempertimbangan tinggi dan rendahnya minat siswa agar siswa dapat menguasai semua ilmu pengetahuan.

- 2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa memahami pentingnya kedisiplinan belajar dan minat belajar dalam menentukan hasil belajar. Selain itu, siswa juga dapat memahami minat diri sendiri dan menumbuhkan minat diri sendiri pada mata pelajaran yang kurang disukai.

- 3) Bagi Masyarakat

- a. Sebagai bahan referensi keilmuan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.
- b. Sebagai bahan informasi bagi orang tua bahwa minat belajar seorang peserta didik juga perlu bimbingan dan pengawasan agar minatnya tidak menurun.

Selain itu sebagai orang tua harus dapat menanamkan sikap disiplin belajar pada peserta didik agar tidak adanya sikap menyimpang dalam belajar.